UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas (PTK) yang telah dilaksanakan mengenai aktivitas belajar siswa, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi menyusun teka teki dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Negeri Lumbuk Kemang Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan, dengan materi mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Aktivitas belajar siswa mengalami peningkatan sebesar 22,33%, ini terlihat pada siklus I 58,59% terkategori “Kurang Tinggi”, dan siklus II mencapai 80,92% terkategori “Tinggi”. Dan perolehan nilai aktivitas guru pada siklus I adalah 60,42% terkategori “Kurang Baik” dan mengalami peningkatan pada siklus II menjadi 85,41% terkategori “Baik”, peningkatan aktivitas guru dari siklus I ke siklus II yaitu 24,99%.

B. Saran

Dari pelaksanaan PTK ini, peneliti memberikan saran kepada berbagai pihak antara lain siswa, guru, dan sekolah, dengan maksud agar terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa, aktivitas guru dan aktivitas belajar siswa yang lebih baik dalam pembelajaran selanjutnya. Saran yang dapat peneliti berikan berkaitan dengan PTK ini antara lain sebagai berikut:

Bagi Guru

Guru hendaknya di Sekolah Dasar yang menggunakan strategi menyusun teka teki dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial pada materi mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Dalam menggunakan strategi menyusun teka teki sebaiknya guru menceritakan peristiwa yang terjadi pada masa penjajahan Belanda dan Jepang, sehingga pembelajaran yang dilakukan menjadi bermakna bagi siswa. Pelaksanaan strategi menyusun teka teki memerlukan peran guru sebagai fasilitator, mediator pembelajaran, oleh sebab itu hendaknya guru memantau aktivitas belajar siswa selama kegiatan belajar berlangsung agar kegiatan pembelajaran berjalan dengan efektif.

1) Bagi Sekolah

Strategi menyusun teka teki dapat dijadikan sebagai alternatif untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa, aktivitas guru dan ativitas siswa. Keberhasilan pelaksanaan strategi menyusun teka teki membutuhkan ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran. Hal ini disebabkan pembelajaran tersebut membutuhkan pengelolaan kelas yang tepat dan tersedianya media pembelajaran yang mendukung, sehingga dapat menciptakan pembelajaran yang efektif dan dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.